

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM MENINGKATKAN KETAATAN BERIBADAH
SISWA DI SMP IBNU SINA SANGATTA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI)
Sangatta Kutai Timur
Sebagai Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh :

MUHAMMAD ALAM RIAN HERLAMBAANG
NIM 19.1.11.026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA
KUTAI TIMUR
2024**

ABSTRAK

Muhammad Alam Rian Herlambang. 19.1.11.026. *Implementasi Nilai-nilai PAI Dalam Meningkatkan Ketaatan Beribadah Siswa di SMP Ibnu Sina Sangatta Utama*. Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta. Skripsi ini dibawah bimbingan Eko Nursalim, M.S.I selaku Dosen Pembimbing I dan Faelasup, M. Pd.I selaku Dosen Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai PAI dalam meningkatkan ketaatan beribadah siswa dan untuk mengetahui apa saja kendala-kendala Mengimplementasikan Nilai-nilai PAI dalam Meningkatkan Ketaatan Beribadah Siswa di SMP Ibnu Sina Sangatta Utara.

Jenis penelitian yang di pakai adalah *field research* yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. untuk memperoleh data yang akurat maka penulis datang langsung ke lokasi penelitian yakni di SMP Ibnu Sina Sangatta Utara. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun Sumber data pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru PAI dan siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah model milik Miles dan Huberman yaitu data reduction, data condensation, data display, dan conclusion drawing/verivication.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan dari pembahasan yang didasarkan pada rumusan masalah, yang mencakup pertama, bagaimana implementasi nilai-nilai PAI dalam meningkatkan ketaatan beribadah siswa di SMP Ibnu Sina Sangatta Utara; dan kedua, apa saja hambatan dalam menerapkan nilai-nilai PAI untuk meningkatkan ketaatan beribadah siswa di SMP Ibnu Sina Sangatta Utara, dapat disimpulkan bahwa. Implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Ibnu Sina Sangatta Utara mencakup dua aspek utama, yaitu ibadah mahdloh dan ibadah goiru mahdloh. Aspek ibadah mahdloh di SMP Ibnu Sina Sangatta Utara meliputi pelaksanaan sholat dzuhur dan dhuha secara berjamaah oleh para siswa, serta pembacaan dzikir setelah sholat tersebut. Sedangkan aspek ibadah goiru mahdloh di SMP Ibnu Sina Sangatta Utara mencakup pengembangan akhlak mulia dengan menghormati para guru, menjaga kebersihan melalui kegiatan piket kelas, dan memberikan keterampilan hidup yang bermanfaat melalui kegiatan kultum. Adapun Hambatan utama dalam penerapan nilai-nilai agama di lingkungan sekolah adalah lingkungan institusi yang belum memadai, seperti keterbatasan fasilitas sarana dan prasarana, terutama kurangnya fasilitas untuk berwudhu.

Kata Kunci : Nilai, Pendidikan Agama Islam



**Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAIS) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK BAN-PT nomor:349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020
Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611, Telp: 0811596662
Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: admin@staiskutim.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Muhammad Alam Rian Herlambang
NIM : 19.1.11.026
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Nilai-nilai PAI Dalam Meningkatkan Ketaatan Beribadah Siswa di SMP Ibnu Sina Sangatta Utara

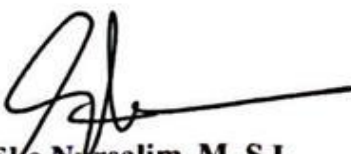
Dengan ini kami mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wallahul Muwafiq Illa Aqwamutariq

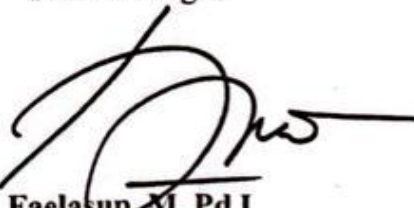
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sangatta, 24 Mei 2024

Pembimbing I


Eko Nursalim, M. S.I

Pembimbing II


Faelasun M. Pd.I

Mengetahui,

Ketua Jurusan Tarbiyah


Miftakhul Rizal Mubaidilla, M. Pd. I



Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAIS) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B

Berdasarkan SK BAN-PT nomor:349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020
Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611, Telp: 0811596662
Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: admin@staiskutim.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Implementasi Nilai-nilai PAI Dalam Meningkatkan Ketaatan Beribadah Siswa di SMP Ibnu Sina Sangatta Utara.
Nama : Muhammad Alam Rian Herlambang
Nim : 19.1.11.026
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur pada tanggal **08 Juni 2024**, dinyatakan **LULUS** dengan predikat **SANGAT MEMUASKAN**, dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**.

Tim Sidang

1. Anjani Putri Belawati Pandiangan., M.Pd.I
Ketua sidang
2. Aham Mustasyarifin, M. Pd.
Sekretaris
3. Prof. Dr. Zurqoni, M. Ag.
Penguji Utama
4. Mahfud Ifendi, M. Pd.I
Penguji I
5. Miftakhul Rizal Mubaidilla, M. Pd.I
Penguji II

Tanda Tangan

.....
.....
.....
.....
.....

Sangatta, 08 Juni 2024
Mengesahkan,

Dr. Saifan, M.Pd.



**Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAIS) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK BAN-PT nomor:349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020

Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611, Telp: 0811596662

Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: admin@staiskutim.ac.id

PERNYATAAN

Nama : Muhammad Alam Rian Herlambang
NIM : 19.1.11.026
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Nilai-Nilai PAI Dalam Meningkatkan Ketaatan
Beribadah Siswa di SMP Ibnu Sina Sangatta Utara

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta, 24 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Muhammad Alam/Rian Herlambang

MOTTO

“Jangan takut berjalan lambat, takutlah jika hanya berdiri diam. Dan sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai”

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, ku persembahkan karya kecil ini untuk orang-orang yang ku sayangi

Bapak Ngatiyo, Ayah Moh. Khairul Anwar, S. TP, Mamah Nita Winarti, dan Mamak Romiyatun tercinta, motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jenu mendoakan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarkanku sampai kini. yang selalu menyemangatiku, dan memberi dukungan berupa moril maupun materil.

Ponakanku Eshal Bagja adalah bagian dari penyemangatku.

Nona dengan NIM 19.1.11.033 juga sebagai support system bagiku

Sahabat-sahabat seperjuanganku Anggota Kos Kunti Monyet dan Kaum Adam yang telah banyak memberikan bantuan, inspirasi, motivasi dan pengalamannya. Serta dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan banyak pengetahuan selama pengerjaan skripsi ini.

Kepada semua teman-teman dan keluarga yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu terimakasih untuk waktu berharganya. Kupersembahkan skripsi ini untuk kalian semua.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT, karena Taufik dan Hidayah-Nya, skripsi yang berjudul Implementasi Nilai-nilai PAI Dalam Meningkatkan Ketaatan Beribadah Siswa di SMP Ibnu Sina Sangatta Utara ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Shalawat dan salam tidak lupa dihaturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari alam kegelapan kealam yang terang benderang.

Peneliti menyampaikan terima kasih serta ucapan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Satriah, M. Pd selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta Kutai Timur (STAI). Yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama menempuh perkuliahan.
2. Bapak Miftakhul Rizal Mubaidilla, M. Pd. I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur. Yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama menempuh perkuliahan.
3. Bapak Ramdanil Mubarak, M.M Selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur. Yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama menempuh perkuliahan.
4. Bapak Dedi Arman, M. Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Sangatta Kutai Timur. Yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama menempuh perkuliahan.

5. Bapak Eko Nursalim, M. S.I dan Bapak Faelasup, M. Pd.I selaku pembimbing peneliti yang senantiasa membimbing peneliti dan memberikan arahan serta motivasi hingga skripsi ini selesai.
6. Seluruh Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya kepada peneliti selama menempuh perkuliahan.
7. Kepada teman-teman yang membantu peneliti, Arman Hanafi, S. Pd, Sigit Wahyudi, S. Pd, Salma, S.E, Muhammad Zulfa Azka Sabiila dan Nurul Ashari, S. Pd yang telah memberikan energi positif nya berupa dukungan dan semangat.
8. Pihak perpustakaan STAIS yang telah memberikan layanan dan pengadaan referensi skripsi peneliti.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Mengingat keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti, oleh karena itu dengan hati yang tulus, ikhlas serta penuh keterbatasan peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan dan kesempurnaan di masa mendatang.

Sangatta, 24 Mei 2024

Peneliti,

Muhammad Alam Rian Herlambang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Perumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Penulisan	13

BAB II LANDASAN TEORI.....14

A. Deskripsi Teori	14
1. Nilai-nilai.....	14
a. Pengertian Nilai	14
b. Macam-macam Nilai	15
c. Nilai-nilai Keagamaan	18
2. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam	26
a. Pengertian Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam	26
b. Macam-macam Nilai-nilai PAI.....	28

3. Ketaatan Beribadah	34
a. Pengertian Ketaatan beribadah.....	34
b. Bentuk-bentuk Ketaatan beribadah	37
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Ketaatan Beribadah.....	43
B. Telaah Pustaka	50
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	53
B. Waktu dan Tempat Penelitian	53
C. Data dan Sumber Data	54
D. Teknik Pengumpulan Data	55
E. Teknik Analisis Data.....	61
F. Uji Keabsahan Data	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	67
B. Deskripsi Data dan Temuan Penelitian	73
C. Pembahasan Hasil Penelitian	81
D. Keterbatasan Penelitian.....	93
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran-saran	96
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
BIODATA PENELITI	

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

Pedoman transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Menteri P dan K Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	Tidak didefinisikan
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	Ts
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Dzal	Dz

ر	Ra	R
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ز	Za	Z
س	Sin	S
ث	Syin	Sy
ش	Shad	Sh
ذ	Dhad	Dh
ط	Tha'	Th
ظ	Zha'	Zh
ع	'Ain	'
غ	Gain	G
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N

و	Wau	W
ها	Ha	H
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ء	Hamzah	’
ي	Ya	Y

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

قَالَ	Dibaca qaa>la
قِيلَ	Dibaca qii>la
يَقُولُ	Dibaca yaquu>lu

3. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

- Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya *h*.
- Contoh: طَلْحَةَ dibaca *thalhah*

Pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ dibaca *raudhah al-athfaal*

4. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّحِيمِ dibaca *ar-Rahiimu*

- b. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai bunyinya.

Contoh: الْمَلِكِ dibaca *al-Maliku*

5. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh: مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا dibaca *Man istatha'a ilaihi sabiila*

DAFTAR SINGKATAN

NO	SINGKATAN	KETERANGAN
1	Q.S	Qur`an Surah
2	SWT	Subhanahu Wa ta`ala
3	SAW	Shallallahu `alaihi wasallam
4	STAI	Sekolah Tinggi Agama Islam
5	PAI	Pendidikan Agama Islam
6	UUD	Undang-Undang Dasar
7	h	Halaman

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
Tabel 1 Telaah Pustaka	52
Tabel 2 Keadaan Guru dan Staf SMP Ibnu Sina Sangatta Utara	70
Tabel 3 Keadaan Siswa SMP Ibnu Sina Sangatta Utara.....	71
Tabel 4 Keadaan sarana prasarana SMP Ibnu Sina Sangatta Utara.....	72
Tabel 5 Data Informan	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul Gambar	Hal
Gambar 1	Nilai Herarkis	16
Gambar 2	Miles dan Hubberman.....	61

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi salah satu komponen kurikulum di sekolah-sekolah Indonesia yang tidak bisa diabaikan. PAI berfungsi sebagai pembentuk karakter peserta didik, menjadikan mereka sebagai individu yang memiliki moralitas tinggi dan memegang teguh prinsip-prinsip agama. Namun, pelaksanaannya seringkali menghadapi berbagai tantangan, baik bagi pengajar maupun siswa, terutama dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai PAI dalam kehidupan sehari-hari.¹

Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) mengacu pada prinsip-prinsip moral dan etika yang ditanamkan dalam konteks keagamaan Islam. Fokus utama dari pendidikan agama ini adalah membentuk kepribadian, moralitas, dan spiritualitas individu Muslim. Konsep nilai dalam PAI mencakup iman, akhlak, praktik ibadah, serta tata cara hidup sehari-hari yang sesuai dengan ajaran Islam.

Pendidikan Agama Islam juga merupakan strategi yang disusun dengan sengaja dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik agar memahami, menerima dengan sungguh-sungguh, merasakan secara dalam, dan mempercayai serta menjalankan ajaran Islam yang bersumber dari Al-

¹ Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan," *Tadrib* 5, no. 1 (2019)

Qur'an dan Al-Hadis. Hal ini dilakukan melalui serangkaian kegiatan pembimbingan, pengajaran, latihan, dan penerapan pengalaman.²

Beberapa nilai-nilai PAI yang umumnya diajarkan termasuk, Iman dan Taqwa Nilai-nilai ini menekankan pentingnya keyakinan yang kuat terhadap Allah, menghormati-Nya, serta taqwa sebagai landasan perilaku yang baik. Keadilan Menekankan pentingnya berlaku adil dalam hubungan dengan orang lain, tanpa memandang suku, ras, agama, atau status sosial, Kejujuran: Menggarisbawahi pentingnya kejujuran dalam segala aspek kehidupan, baik dalam perkataan maupun tindakan. Ketaatan Menekankan pentingnya taat kepada ajaran agama Islam, termasuk ketaatan terhadap Allah dan ketaatan terhadap norma-norma Islam. Kasih sayang dan kepedulian Nilai-nilai ini mengajarkan untuk saling mencintai, menghormati, dan peduli terhadap sesama manusia serta makhluk hidup lainnya, Kerja keras dan kesungguhan Mengajarkan pentingnya berusaha dengan keras, menunjukkan dedikasi, dan ketekunan dalam mencapai tujuan dengan bermartabat. Kerjasama dan toleransi Mengajarkan pentingnya bekerja sama dengan orang lain, saling menghargai perbedaan, dan membangun toleransi di antara umat manusia.

Ketaatan beribadah melibatkan keyakinan yang kuat dan komitmen untuk melaksanakan tugas-tugas keagamaan dengan sungguh-sungguh dan secara konsisten. Hal ini bisa mencakup pemahaman dan pematuhan terhadap ajaran-ajaran agama, mengikuti aturan-aturan ritual, dan

² M. Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam (Jilid 1)*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), h. 7

menghormati norma-norma moral yang dijelaskan dalam ajaran agama tersebut.

Dalam banyak agama, ketaatan beribadah dipandang sebagai salah satu aspek penting dalam mengembangkan hubungan spiritual dengan Tuhan atau kekuatan yang lebih tinggi. Dengan mengikuti praktik-praktik keagamaan yang ditentukan, seorang individu diharapkan dapat memperkuat ikatan spiritualnya, mencapai kedamaian batin, dan mengarahkan hidupnya sesuai dengan prinsip-prinsip agama yang dianutnya.

Namun, penting untuk dicatat bahwa ketaatan beribadah dapat berbeda-beda antara agama satu dengan yang lainnya. Praktik dan ritus yang dianggap sebagai ketaatan beribadah dalam satu agama mungkin tidak relevan atau bahkan bertentangan dengan agama lainnya. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk memahami ajaran dan praktik keagamaan agama yang dianutnya secara khusus.

Dalam Islam, ketaatan beribadah mengacu pada ketaatan seorang Muslim terhadap perintah-perintah Allah dan praktik-praktik yang diwajibkan dalam agama Islam. Ini mencakup pemenuhan kewajiban ritual, seperti shalat (sembahyang), puasa, zakat (infak), haji, dan mengikuti ajaran-ajaran agama yang tertuang dalam Al-Qur'an dan hadis. Seperti firman Allah di ayat berikut ini :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ

تَتَّقُونَ

Wahai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dan orang-orang yang sebelum kamu agar kamu bertakwa. (QS. Al-Baqarah: 21).³

Ayat ini merupakan seruan kepada seluruh umat manusia untuk beribadah kepada Tuhan yang telah menciptakan mereka serta generasi sebelumnya. Tujuan dari ibadah ini adalah agar manusia dapat mencapai ketakwaan kepada Allah SWT. Dengan melakukan ibadah, manusia diharapkan akan memperoleh kesadaran akan kebesaran Allah, menghindari perbuatan dosa, dan menjalani kehidupan yang sesuai dengan ajaran-Nya.

Salah satu kunci penting dalam ketaatan beribadah dalam Islam adalah mengikuti dan mentaati ajaran dan tuntunan Rasulullah Muhammad SAW. Nabi Muhammad dianggap sebagai contoh yang sempurna dalam beribadah dan berakhlak, sehingga umat Muslim diharapkan mengikuti teladan beliau dalam melaksanakan ibadah dengan benar.

Ketaatan beribadah dalam Islam juga mencakup menjauhi perbuatan dosa dan menghindari larangan-larangan yang telah ditentukan oleh agama. Hal ini termasuk menghindari perilaku keji, maksiat, kecurangan, kekerasan, dan segala bentuk kemaksiatan lainnya.

Tujuan dari ketaatan beribadah dalam Islam adalah untuk memperkuat hubungan dengan Allah, meningkatkan spiritualitas, membentuk karakter yang baik, dan mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Ketaatan beribadah juga dianggap sebagai sarana untuk mendapatkan

³ Lajnah Pentashihan Al-quran Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, EDISI PENY (Jakarta: Kemenag, 2019).h. 4

ampunan Allah, rahmat-Nya, dan kesuksesan dalam kehidupan di dunia dan di akhirat.

Berdasarkan hasil pra-observasi awal yang dilakukan pada bulan November 2023 selama 3 minggu di SMP Ibnu Sina Sangatta Utara, peneliti menemukan pola kegiatan rutin sehari-hari siswa. Pada pukul 7 pagi, mereka memulai hari dengan melaksanakan shalat Dhuha secara berjamaah yang dibimbing oleh guru pendidikan agama Islam, dilanjutkan dengan kultum singkat sebelum pembelajaran dimulai. Selain itu, terdapat juga kegiatan koreksi terhadap kesalahan-kesalahan dalam melaksanakan kegiatan beribadah, yang menunjukkan adanya perhatian terhadap pemahaman dan pelaksanaan ibadah yang benar.

Setelah shalat Dhuha dan kultum, siswa mengikuti pembelajaran formal hingga jam 12 siang. Mereka kemudian melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah, diikuti dengan istirahat hingga jam setengah 2 siang. Setelah istirahat, pembelajaran formal dilanjutkan hingga jam setengah 4 sore. Pada akhirnya, siswa melaksanakan shalat Ashar berjamaah dan pembelajaran tilawah Al-Qur'an.

Setelah melihat faktor kendala yang ada di SMP Ibnu Sina Sangatta Utara, dan membandingkannya dengan literasi penelitian yang telah dilakukan oleh Mita Sari, Pudin Saripudin, dan Lidiya Depega. Mita Sari dalam penelitiannya berjudul "Peranan Guru Fiqih dalam Meningkatkan Ketaatan Ibadah Shalat Siswa Kelas IX MTs Ma'ruf NU 5 Sekampung Lampung Timur" fokus pada peran guru fiqih dalam meningkatkan ketaatan

ibadah shalat siswa.⁴ Pudir Saripudin dalam penelitiannya yang berjudul "Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran Pendidikan Sains (IPA) di Sekolah Dasar Negeri Sadamantra Kuningan" lebih menekankan pada integrasi nilai Islam dalam pembelajaran IPA di SD.⁵ Sedangkan Lidiya Defega dalam penelitiannya yang berjudul "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Program Ma'had Al-Jami'ah Iain Bengkulu" membahas tentang implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam program Ma'had Al-Jami'ah di IAIN Bengkulu.⁶ peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Implementasi Nilai-nilai PAI dalam Meningkatkan Ketaatan Beribadah Siswa di SMP Ibnu Sina Sangatta Utara".

Penelitian ini akan lebih mendalami bagaimana praktik keagamaan dan nilai-nilai PAI yang diterapkan di sekolah tersebut dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan ketaatan beribadah siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran pendidikan agama dalam membentuk karakter dan ketaatan beribadah siswa di lingkungan sekolah.”

⁴ Mita Sari, “Peranan Guru Fiqih dalam Meningkatkan Ketaatan Ibadah Shalat Siswa Kelas IX MTs Ma'ruf NU 5 Sekampung Lampung Timur,” 2018.

⁵ P. Saripudin, “Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran Pendidikan Sains (IPA) di Sekolah Dasar Negeri Sadamantra Kuningan,” *Oasis: Jurnal Ilmiah Kajian Islam* 2, no. 2 (2018): 41–61, <https://doi.org/10.24235/oasis.v2i2.2665>.

⁶ L Defega, “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Program Ma'Had Al-Jami'Ah Iain Bengkulu,” 2021, [http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/7550%0Ahttp://repository.iainbengkulu.ac.id/7550/1/SKRIPSI LIDIYA DEFEGA.pdf](http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/7550%0Ahttp://repository.iainbengkulu.ac.id/7550/1/SKRIPSI%20LIDIYA%20DEFEGA.pdf).

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari persepsi yang salah dalam memahami judul penelitian ini yaitu “ Implementasi Nilai-Nilai PAI dalam Meningkatkan Ketaatan Beribadah Siswa SMP Ibnu Sina Sangatta Utara “ maka penulis memandang perlu untuk memberikan penegasan dan penjelasan seperlunya sebagai berikut :

1. Implementasi

Implementasi adalah proses penerapan atau pelaksanaan suatu rencana, kebijakan, atau sistem dalam praktik atau kenyataan. Dalam konteks yang lebih teknis, implementasi sering kali merujuk pada proses konkrit mengubah sebuah konsep atau rencana menjadi suatu produk, layanan, atau sistem yang berfungsi.⁷

Dalam penelitian ini, implementasi yang dimaksud adalah proses konkrit penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) kepada siswa untuk meningkatkan ketaatan beribadah, khususnya dalam pelaksanaan shalat lima waktu di SMP Ibnu Sina Sangatta Utara. Proses ini melibatkan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk membentuk pemahaman, kesadaran, dan kebiasaan positif terkait dengan ibadah shalat. Implementasi ini mencakup strategi pengajaran, pembiasaan, pemberian pemahaman yang mendalam, pembinaan sikap, pengaturan jadwal dan lingkungan, serta evaluasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan shalat lima waktu secara berkala. Diharapkan, dengan

⁷ Joko Pramono, *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik, Kebijakan Publik*, 2020, h. 6

implementasi yang baik, siswa dapat memahami, menghargai, dan melaksanakan ibadah shalat lima waktu dengan penuh kesadaran dan ketaatan, sehingga terbentuklah karakter yang kuat dalam menjalankan ajaran agama Islam dalam kehidupan siswa di SMP Ibnu Sina Sangatta Utara.

2. Nilai-Nilai PAI

Nilai-nilai PAI (Pendidikan Agama Islam) adalah prinsip-prinsip atau ajaran-ajaran yang menjadi dasar dalam pembelajaran dan pengamalan agama Islam. Ajaran pokok Islam, yang merupakan inti dari ajaran agama ini, meliputi tiga aspek utama, yaitu iman (aqidah), ibadah, dan akhlak.⁸ Iman atau aqidah mencakup keyakinan yang kokoh terhadap Allah, para rasul-Nya, kitab-kitab-Nya, malaikat, hari kiamat, serta qada dan qadar (ketentuan Allah). Iman yang benar menjadi dasar dari seluruh amal perbuatan seorang Muslim.

Selain itu, ajaran tentang ibadah merupakan praktik langsung dari iman yang mengatur segala bentuk pengabdian kepada Allah, seperti shalat, puasa, zakat, haji, dan ibadah lainnya. Ibadah menjadi wujud nyata dari pengakuan dan ketaatan seorang Muslim kepada Allah.

Kemudian, ajaran tentang akhlak atau moralitas mengatur perilaku sehari-hari seorang Muslim. Islam mendorong untuk berperilaku baik, adil, jujur, rendah hati, dan menyayangi sesama manusia. Akhlak yang baik merupakan cerminan dari iman yang kuat dan ibadah yang ikhlas.

⁸ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 115

Ketiga aspek ini saling terkait dan melengkapi dalam membentuk keseluruhan tata kehidupan seorang Muslim. Al Quran, Hadis, serta pandangan ulama-ulama Islam menjadi acuan utama dalam menghayati dan menerapkan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini difokuskan pada konsep nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menekankan pada praktik ibadah yang dilakukan oleh siswa di SMP Ibnu Sina Sangatta Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang bagaimana nilai-nilai ibadah, seperti pelaksanaan shalat lima waktu, dijalankan dan diterapkan dalam rutinitas keseharian siswa di SMP Ibnu Sina Sangatta Utara.

3. Ketaatan Beribadah

Ketaatan beribadah adalah sikap atau perilaku yang menunjukkan kesungguhan seseorang dalam menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Ini mencakup ketaatan dalam menjalankan ritual ibadah seperti shalat, puasa, zakat, dan haji bagi yang mampu, serta mematuhi segala perintah dan larangan yang telah ditetapkan dalam agama tersebut. Ketaatan beribadah juga melibatkan kesadaran akan kewajiban kepada Tuhan dan upaya untuk meningkatkan hubungan spiritual dengan-Nya melalui ibadah.⁹

Oleh karena itu, dapat disarikan bahwa patuh terhadap agama memberikan kontribusi yang menguntungkan bagi proses pembangunan.

Kejadian sebelumnya menunjukkan bahwa semakin patuh seseorang

⁹ Diana Safitri, Zakaria Zakaria, dan Ashabul Kahfi, "Pendidikan Kecerdasan Spiritual Perspektif Al-Ghazali dan Relevansinya dengan Emotional Spiritual Quotient (ESQ)," *Jurnal Tarbawi* 6, no. 1 (2023): <https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi>.

terhadap ajaran agamanya, semakin positif pula sikapnya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Fenomena ini dapat dijelaskan dengan fakta bahwa setiap agama memuat nilai-nilai yang relevan dengan kepentingan bersama dalam masyarakat.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi pemahaman tentang ketaatan beribadah hanya pada aspek shalat wajib yang dilaksanakan di SMP Ibnu Sina Sangatta Utara. Artinya, peneliti hanya mempertimbangkan sejauh mana siswa SMP Ibnu Sina Sangatta Utara mematuhi aturan-aturan yang berkaitan dengan shalat, seperti melaksanakan shalat lima waktu tepat waktu, memperhatikan tata cara yang benar dalam beribadah, serta memahami makna dan tujuan dari pelaksanaan shalat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat ketaatan siswa terhadap perintah agama dalam aspek khusus shalat, sebagai salah satu bentuk ibadah yang penting dalam Islam.

Dari definisi yang telah di paparkan maka peneliti bermaksud untuk membatasi dari judul implementasi nilai-nilai PAI dalam meningkatkan ketaatan beribadah siswa di SMP Ibnu Sina Sangatta Utara yaitu proses konkrit penanaman nilai-nilai ibadah dalam meningkatkan ketaatan beribadah shalat lima waktu di SMP Ibnu Sina Sangatta Utara.

C. Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka terdapat rumusan masalah yaitu :

¹⁰ Jalaludin dan Ramayulis, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta:Kalam Mulia, 1998), cet ke-4, h. 71

1. Bagaimana Implementasi Nilai-nilai PAI dalam Meningkatkan Ketaatan Beribadah Siswa SMP Ibnu Sina Sangatta Utara ?
2. Apa saja kendala-kendala Mengimplementasikan Nilai-nilai PAI dalam Meningkatkan Ketaatan Beribadah Siswa di SMP Ibnu Sina Sangatta Utara ?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan Implementasi Nilai-nilai PAI dalam Meningkatkan Ketaatan Beribadah Siswa SMP Ibnu Sina Sangatta Utara.
2. Untuk menjelaskan kendala-kendala Mengimplementasikan Nilai-nilai PAI dalam Meningkatkan Ketaatan Beribadah Siswa di SMP Ibnu Sina Sangatta Utara.

Tujuan-tujuan tersebut akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang praktik keagamaan siswa, efektivitas implementasi nilai-nilai PAI dalam membentuk ketaatan beribadah, serta hambatan-hambatan yang mungkin dihadapi dalam proses implementasi tersebut.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Secara ilmiah penelitian ini di harapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pendidikan pada umumnya dan pada proses pembelajaran.
 - b. Penelitian ini di harapkan bisa menjadi rujukan penelitian berikutnya tentang Implementasi Nilai-Nilai PAI dalam Meningkatkan Ketaatan

Beribadah Siswa SMP Ibnu Sina Sangatta Utara Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat penelitian ini adalah dapat menambah wawasan mengenai Implementasi Nilai-Nilai PAI dalam Meningkatkan Ketaatan Beribadah Siswa.
- b. Penelitian ini juga di harapkan dapat menjadi pedoman atau terobosan baru dalam proses pembelajaran di Jurusan Tarbiyah khususnya pada prodi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Penelitian ini di harapkan dapat di jadikan acuan bagi Sekolah atau lembaga pendidikan khususnya SMP Ibnu Sina Sangatta Utara agar dapat menjadi terobosan baru sehingga bisa menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan efektif.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk menghindari salah paham dalam penelitian ini, sedangkan sistematika penulisan dijelaskan sebagai berikut:

- BAB I:** Bab ini berisi Pendahuluan, Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Serta Sistematika Penulisan.
- BAB II:** Bab ini berisi Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis, Deskripsi Teori, Telaah Pustaka.
- BAB III:** Bab ini berisi Metode Penelitian, Jenis Dan Pendekatan Penelitian, Waktu Dan Tempat Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Uji Keabsakan Data, dan Teknik Analisis Data
- BAB IV:** Bab ini berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan, Gambaran objek Penelitian, Deskripsi Data dan Temuan Penelitian, Pembahasan Hasil Penelitian, dan Keterbatasan Penelitian.
- BAB V:** Bab ini berisi bagian Penutup atau kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran, diikuti dengan daftar pustaka dan lampiran